

---

## Meningkatkan Kecerdasan Keuangan Anak TK Muslimat : Sosialisasi Celengan Target Dengan Metode “SISCA”

Diah Rahmawati<sup>1\*</sup>, Saifty Rahma Zahidah<sup>2</sup>, Prafasta Vika Agustina<sup>3</sup>, Hendri Hermawan Adinugraha<sup>4</sup>, Drajat Stiawan<sup>5</sup>

<sup>1,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

\*Email: [diahrahma159@gmail.com](mailto:diahrahma159@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*The purpose of this service activity is to provide training and educate students about the benefits and importance of saving. This service activity uses the socialization method. The majority of children in the Muslimat Salafiyah NU Purwosari Kindergarten are not familiar with the culture of saving. Whereas saving literacy and education is very important for early childhood. Therefore, socialization of financial management for children needs to be done to minimize consumptive behavior as well as efforts to educate children to manage their funds effectively. It can be concluded that the children of Muslimat Salafiyah NU Purwosari Kindergarten do not have the habit of saving. With the socialization of the Target Piggy Bank through the SISCA method, it is hoped that it can increase knowledge and saving habits in children.*

**Keywords:** Saving, Children, Target Piggy Bank.

### ABSTRAK

*Tujuan dari kegiatan pengabdian ini, yaitu memberikan pelatihan serta mengedukasi kepada siswa-siswi mengenai manfaat dan pentingnya menabung. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi. Mayoritas anak-anak di TK Muslimat Salafiyah NU Purwosari belum mengenal akan budaya menabung. Padahal literasi dan edukasi menabung ini sangat penting bagi anak usia dini. Oleh karena itu, sosialisasi pengelolaan keuangan untuk anak-anak perlu dilakukan untuk meminimalisir perilaku konsumtif sekaligus upaya mendidik anak-anak untuk mengelola dana mereka secara efektif. Dapat disimpulkan anak-anak TK Muslimat Salafiyah NU Purwosari belum mempunyai kebiasaan menabung. Dengan sosialisasi Celengan Target melalui metode SISCA diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kebiasaan menabung pada anak.*

**Kata Kunci:** Menabung, Anak-anak, Celengan Target.

---

### PENDAHULUAN

Kesederhanaan dunia modern menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat. Masyarakat modern dimanjakan dengan berbagai kemudahan, disisi lain dunia modern penuh dengan perilaku individualis dan konsumtif yang berlebihan. Modernisasi menghasilkan perubahan yang signifikan dalam gaya hidup masyarakat. Kemajuan di berbagai bidang teknologi memberikan gaya hidup yang selalu up to date, begitu cepatnya sehingga benda-benda di sekitar kita menjadi usang, dan sebagai konsekuensinya. Manusia seakan terdorong untuk terus memenuhi ekspektasinya. Manusia tidak lagi bertahan hidup hanya dengan apa yang mereka "butuhkan", tetapi juga dengan banyak hal yang mereka "inginkan". Inilah sebabnya mengapa konsumerisme yang berlebihan sering kali membebani kehidupannya untuk terus memenuhi kebutuhannya (Fajar et al., 2023).

Anak-anak secara alamiah memiliki kecenderungan konsumtif, dan sering kali menggunakan uang saku mereka sebagai sarana untuk mengekspresikan keinginan mereka. Sering kita jumpai anak-anak merengek minta dibelikan mainan. Sama halnya di TK Muslimat Salafiyah NU Purwosari banyak penjual jajanan dan mainan anak berjejer didepan sekolah. Hal ini mengingat pola pembiasaan yang diajarkan oleh orang tua dan lingkungan membentuk anak untuk hidup konsumtif (Nadya Salsabilla 'Aqifah et al., 2023). Hal ini semakin diperkuat dengan minimnya pendidikan mengenai budaya

---

menabung, padahal literasi dan pendidikan budaya menabung untuk anak usia dini sangatlah penting. Hal ini dikarenakan, saat anak-anak memiliki pengetahuan tentang nilai menabung, akan membentuk kebiasaan dan perilaku keuanganyang baik ketika mereka tumbuh dewasa dan mengajarkan mereka cara mengelola keuangan secara bijaksana. Edukasi literasi keuangan merupakan sebuah pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai pengelolaan keuangan seseorang (Sabilla et al., 2023). Memperkenalkan kegiatan menabung adalah salah satunya. Mendidik anak-anak tentang literasi keuangan di usia dini akan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola uang dengan bijak dan tepat saat mereka dewasa. Namun, ketika pemahaman tentang literasi keuangan tidak diajarkan sejak usia dini, akan membuat seseorang mungkin kesulitan mengelola aset pribadi mereka secara efektif saat dewasa (Yuwono, 2020).

Oleh karena itu, sosialisasi pengelolaan keuangan untuk anak-anak sangat diperlukan untuk meminimalisir perilaku konsumtif sekaligus upaya mendidik anak-anak untuk mengelola dana mereka secara efektif. Mereka dapat mengatur apa yang mereka butuhkan dan menghindari pemborosan dengan sosialisasi pengelolaan keuangan. Jika generasi muda mengerti cara pengelolaan keuangan sejak usia dini, maka akan memberikan pengaruh positif dan bermanfaat dalam jangka panjang (Dita Anjani et al., 2022). Dalam ilmu ekonomi, kebutuhan manusia bisa dikatakan tidak terbatas dengan keinginan semua semua kebutuhan itu dapat terealisasi dengan mudah. Tentu saja, kondisi ini tidak dapat dicapai tanpa manajemen keuangan yang kuat, karena manajemen keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk memilih antara kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Individu yang memiliki kemampuan membuat keputusan dalam pengelolaan keuangannya tidak akan menghadapi kesulitan di masa mendatang dan menunjukkan perilaku yang positif, hal ini memungkinkan mereka untuk menetapkan skala prioritasnya dengan baik (Melani et al., 2022).

Untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mensosialisasikan manajemen keuangan. Lima komponen manajemen keuangan yang baik adalah: (1) membuat anggaran; (2) melakukan pembayaran tagihan tepat waktu; (3) membuat rencana masa depan; (4) Menabung; dan (5) mandiri (Dita Anjani et al., 2022). Salah satu elemen yang sering ditekankan adalah menabung. Menabung sejak dini memberikan manfaat finansial bagi anak-anak dan memiliki pengaruh yang baik bagi kehidupan mereka di masa depan. Mengajari anak menabung sejak dini dapat membantu mereka mengembangkan kebiasaan menyisihkan uang jajan dan menaruh uang lebih di celengan atau tas kecil agar lebih mudah disimpan. Diharapkan dengan membangun kebiasaan menabung sejak dini, anak-anak akan belajar mengelola uang dan hidup hemat, memprioritaskan kebutuhan mereka, lebih menghargai uang, menjadi lebih mandiri, dan diajarkan tanggung jawab.

Penting untuk menanamkan kemandirian dan tanggung jawab pada anak-anak. Oleh karena itu, tim pengabdian UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berinisiatif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang membahas tentang menabung sejak dini, dengan penekanan pada anak-anak yang membutuhkan bantuan untuk menyadari konsep ini.

## **METODE**

Program pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi Celengan Target dengan Metode "SISCA" pada TK Muslimat NU Salafiyah yang beralamat di Jl. Lanjutan 1 Purwosari, Kec. Comal, Kab. Pematang. kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 8 Desember 2023. Sasaran kegiatan ini melibatkan anak-anak di TK Muslimat NU Salafiyah yang berjumlah 7 anak.

Metode pengabdian ini dimulai dengan tahap identifikasi kebutuhan dan persiapan awal. Pada tahap ini akan dilakukan proses perencanaan program sosialisasi, seperti persiapan materi termasuk perlengkapan dan peralatan yang diperlukan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program. Langkah berikutnya adalah Sosialisasi Awal dan Pengenalan Konsep Celengan Target yang diselenggarakan secara langsung atau tatap muka. Ditahap ini, anak-anak diperkenalkan pada konsep menabung melalui penyampaian materi yang menjelaskan pentingnya menabung serta pengenalan konsep celengan target. Tujuannya adalah agar mereka memahami manfaat serta tujuan dari metode SISCA( Sisihkan, Simpan, Catat) yang akan mendukung mereka dalam mencapai tujuan menabung.

Tahap selanjutnya adalah Implementasi Program SISCA dan celengan target. Pelatihan menabung dengan pendekatan SISCA digelar untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai teknik menabung yang efektif. Anak-anak didorong menyisihkan uangnya untuk menabung melalui celengan target.

Terakhir, dalam tahap Kegiatan Penguatan dan Penyebarluasan Hasil, program ini tidak hanya memotivasi anak-anak dalam mempertahankan kebiasaan menabung, tetapi juga menyebarkan hasil serta manfaat dari program ini kepada wali murid TK Muslimat Salafiyah Purwosari. Hal ini bertujuan untuk memberikan inspirasi serta pandangan mengenai keberhasilan program dan mendorong partisipasi yang lebih luas dalam menerapkan kebiasaan menabung secara berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode penyampaian konten untuk anak-anak sangat berbeda dengan metode yang digunakan untuk orang dewasa. Teknik-teknik unik, seperti bermain, bernyanyi, dan mendengarkan dongeng, harus digunakan untuk mengajar anak-anak, terutama yang berusia di bawah lima tahun. Kreativitas, perkembangan motorik, dan perkembangan emosional anak dapat diperoleh dari bermain. Bernyanyi juga dapat digunakan untuk menumbuhkan interaksi antara anak-anak dan antara anak-anak dan pendidik. Bernyanyi memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan diri dan meningkatkan daya ingat mereka, tetapi mendengarkan memungkinkan mereka untuk dengan cepat menyerap apa yang diberikan dan menerima serta memahaminya. Sebagai hasilnya, tim memutuskan untuk menerapkan strategi desain media sosialisasi berupa bermain, bernyanyi, mendengarkan, dan kuis. Tindakan ini dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- Bermain dan Bernyanyi

Tim pengabdian mengajak anak-anak TK Muslimat Salafiyah Nu Purwosari untuk bermain dan bernyanyi sebelum memulai kegiatan sosialisasi. Tim melakukan permainan tebak nominal uang, dan juga memutar film yang diiringi dengan nyanyian tentang menabung.



**Gambar 1.** Foto Kegiatan Bermain



**Gambar 2.** Foto Kegiatan Bernyanyi

- Mengedukasi anak-anak tentang Pentingnya Menabung Sejak Dini

Sebelum memulai kegiatan, tim menanyakan kepada murid-murid TK Muslimat Salafiyah NU Purwosari apakah mereka pernah menabung, dan sebagian besar menjawab belum pernah menabung. Materi disampaikan melalui narasi. Pada tahap ini disisipkan materi berupa pentingnya menabung sejak dini, manfaat yang diperoleh di masa depan, dan bagaimana cara menabung dengan menyisihkan uang jajan yang diberikan orang tua per hari serta mengajarkan tips-tips menabung melalui celengan target. Selain itu, tim juga memberi dukungan kepada anak-anak, sehingga membuat anak termotivasi dan memiliki kesadaran tinggi untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk disimpan di tabungan. Berikut ini adalah gambar proses mengedukasi anak-anak tentang pentingnya menabung sejak dini dengan celengan target melalui metode “SISCA” yang disampaikan oleh salah satu tim.



**Gambar 3.** Foto Pada Saat Mendongeng

Salah satu pendekatan yang paling efektif untuk mengajarkan anak-anak cara menabung adalah metode SISCA, yang berarti "Sisihkan, Simpan, Catat". Metode ini mengajarkan anak-anak untuk menyisihkan sebagian uang yang mereka terima, menyimpan dengan baik, dan mencatatnya. Celengan target adalah salah satu cara metode SISCA digunakan. Celengan target adalah alat atau wadah khusus yang dibuat untuk membantu anak-anak dalam mencapai tujuan menabung mereka. Alat ini memungkinkan anak-anak untuk melihat secara visual seberapa jauh mereka telah mencapai tujuan menabung mereka.

Anak-anak diajarkan untuk menyisihkan sebagian dari uang yang mereka terima. Ini mengajarkan mereka betapa pentingnya menyisihkan uang daripada menghabiskannya segera. Setelah itu, mereka diminta untuk memasukkan uang yang telah mereka sisihkan ke dalam celengan yang dimaksudkan. Anak-anak tidak hanya diajarkan untuk menyimpan uang, tetapi mereka juga diajarkan untuk mencatat tabungan mereka. Mereka diajak untuk mencatat setiap kali mereka mengisi celengan. Aktivitas ini memberi mereka kesadaran tentang jumlah uang yang telah mereka kumpulkan dan membantu mereka mengetahui seberapa jauh mereka telah mencapai tujuan menabung mereka.

Metode SISCA dan implementasi celengan target mengajarkan anak-anak keterampilan finansial dasar seperti menyisihkan, menyimpan, dan mencatat uang. Ini juga mengajarkan pentingnya kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan.

- Quiz dan Pemberian Hadiah

Setelah penyampaian materi, tim pengabdian memberikan berbagai pertanyaan seputar menabung dan manfaat menabung. Pertanyaan dibuat dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh anak-anak. Para siswa berlomba untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan akan ada hadiah menarik berupa celengan target bagi anak yang bisa menjawab, sehingga anak-anak dapat langsung belajar menabung. Antusiasme anak-anak terlihat jelas, dan mereka memberikan respon yang luar biasa. Berikut ini gambar antusiasme siswa pada saat berlangsungnya quiz.



**Gambar 4.** Foto Pada Saat Quiz Berlangsung



**Gambar 5.** Foto Pada Saat Pemberian Hadiah



**Gambar 6.** Foto Bersama

## **SIMPULAN**

Metode penyampaian materi untuk anak-anak berbeda dengan metode untuk orang dewasa. Anak-anak perlu diajarkan melalui bermain, bernyanyi, agar mereka dapat mengembangkan kreativitas,

perkembangan motorik, dan perkembangan emosional. Dengan metode SISCA dan implementasi celengan target dapat mengajarkan anak-anak keterampilan finansial seperti menyalurkan, menyimpan, dan mencatat uang, serta mengajarkan pentingnya kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan. Anak-anak TK Muslimat NU Salafiyah Purwosari mendapatkan manfaat dari kegiatan pengabdian ini dengan mempelajari nilai menabung sejak usia dini. Tingkat pemahaman anak-anak TK Muslimat NU Salafiyah Purwosari tentang nilai menabung semakin meningkat menggunakan celengan. Diharapkan dengan mengenalkan dan membiasakan anak-anak dengan kegiatan menabung sejak dini, dapat membantu mereka mengembangkan kecerdasan finansial dan menjadipengelola keuangan yang handal di masa depan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Dita Anjani, Siti Robiah, Lala Ratu Khotimah, & Hendri Hermawan Adinugraha. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Guna Mengatur Keuangan Pribadi serta Investasi Masa Depan Bagi Remaja. *Journal of Applied Community Engagement*, 2(1), 61–69. <https://doi.org/10.52158/jace.v2i1.320>
- Fajar, I. A., Darmawan, S., Santoso, H. A., Adinugraha, H. H., & Syafii, M. A. (2023). Pemahaman Kesederhanaan Dalam Lingkup Pesantren. *Media Abdimas*, 2(1), 35–39. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v2i1.2664>
- Melani, S. A., Khasanah, L. N., Afifa, O. N., & Adinugraha, H. H. (2022). Penyuluhan Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini di KB Muslimat NU 05 Rudhotul Huda. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 2(2), 38–41. <https://doi.org/10.57152/consen.v2i2.211>
- Nadya Salsabilla 'Aqifah, Mai'latul Khoiriyah, Susi Eka Apriliani, Hendri Hermawan Adinugraha, & Ade Gunawan. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Di SDN 02 Kayugeritan. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 95–105. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i2.28>
- Sabilla, A. P., Audia, S. N., Rachma, E., Adinugraha, H. H., & Gunawan, A. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SD di Desa Kwasen. *Welfare: Jurnal ...*, 1(3), 405–411. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/591%0Ahttps://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/591/354>